

**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PADA MURID KELAS IV SD NEGERI
193 JENNA KECAMATAN TELLULIMPOE
KABUPATEN SINJAI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**am
RUSDI
10540 6708 11**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RUSDI, NIM 10540 6708 11** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

Makassar, 14 Jumadil Awal 1439 H
31 Januari 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum: **Dr. H. Abdul Rahman Hakim, S.E., M.M.**
2. Ketua: **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris: **Dr. Khaerudin, S.Pd., M.Pd.**
4. Dosen Penguji:
 1. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.
 2. Dr. Baharullah, M.Pd.
 3. Ernawati, S.Pd., M.Pd.
 4. Kristiawati, S.Pd., M.Pd.

Jawal
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Disahkan Oleh :

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **RUSDI**
NIM : 10540 6708 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar
Matematika pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna
Kecamatan Tellulungoe Kabupaten Selayar**

Setelah diperiksa dan ditelaah ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Pembimbing II


Prof. Dr. H. Erwan Akib, M.Pd.



Krisfiawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD


Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUSDI**
Nim : 10540 6708 11
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program
Studi : Stratasatu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MURID
KELAS IV SD NEGERI 193 JENNA KECAMATAN
TELLULIMPOE KABUPATEN SINJAI**

Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan didepan TIM Pengujialah ASLI
hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat
kanoleh siapapun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan

RUSDI
Nim10540 670811

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUSDI**
NIM : **10540 6688 11**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
4. Apabila perjanjian seperti butir 1, 2, dan 3 dilanggar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar, Desember 2017

Yang Membuat Pernyataan

RUSDI

Nim10540 6708 11

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Sulfahsyah, MA., Ph.D

NBM:970 635



**"Resopa Temmangingi Namalomo Naletei Pammase Dewata"
"Usaha yang tak mengenal lelah selalu diberi kemudahan oleh yang
Maha Kuasa"**



Kupersembahkan karya sederhana ini buat...

Ayahandaku, ibundaku, saudara-saudariku yang tercinta,

Sahabatku serta orang-orang yang menyayangiku

*Terima kasih atas segala do'a dan dukungannya dalam mewujudkan
harapan penulis menjadikenyataan.....*

~ Barakallah

ABSTRAK

RUSDI, 2017. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Murid Kelas IV SD Negeri 193 Jenna Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. Skripsi Dibimbing oleh Prof, Dr Irwan Akib M.Pd dan Kristiawati S.Pd, M.Pd Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini adalah penelitian survei “mengumpulkan data sebanyak mungkin mengenai faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar” dengan pendekatan korelasional: yaitu meneliti tentang hubungan antara dua hal atau lebih” selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengungkap variabel minat belajar Matematika dan hasil belajar Matematika siswa SD Negeri 193 Jenna. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 193 Jenna Desa Sukamaju Kec. Tellulimpoe Kab. Sinja, Sulawesi Selatan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 193 Jenna Desa Sukamaju, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinja, dengan memilih 34 orang siswa sebagai sampel, sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik kuisioner, dokumentasi, dan wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar (X), berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Matematika (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,99. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh bahwa r_{hitung} yang diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} ($0,9839 > 0,3388$).

Kata kunci: Minat Belajar Dan Hasil Belajar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian pendidikan ini dengan baik. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Penelitian ini dilakukan guna memenuhi persyaratan kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan penelitian pendidikan ini, penulis menyadari sepenuhnya masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan ilmu pengetahuan yang penulis miliki. Namun berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya penelitian pendidikan ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun penelitian pendidikan ini. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Sulfasyah, MA., Ph.D., ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd., dan Kristiawati, S.Pd, M.Pd., selaku pembimbing yang senantiasa membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. M. Rikman., S.Pd selaku kepala SD Negeri 193 Jenna Kec. Tellulimpoe Kab. Sinjai. beserta para stafnya, terutama Ibu Rostina, S.Pdi selaku guru

kelas IV.

7. Orang tua saya Ibunda Ruga Becce dan Ayahanda Rudding baco yang olehnya saya dibesarkan oleh cinta dan kasih sayangnya, memberikan kepercayaan sepenuhnya, dan doa yang tulus yang senantiasa dipanjatkan kepada ALLAH ta'ala untuk kesuksesan dunia akhirat bagi Penulis.
8. Kepada keluarga besarku terutama sudaraku kak Rostina, kak Rosma, kak Sahril yang senantiasa mendukung dan memotivasi penulis baik dikala suka maupun duka atas bantuan moril dan materinya dalam menyelesaikan program sarjana penulis.
9. Teman-teman seperjuangan terkhusus Nurfatma rajab, Ridha, Herul, kak Acink, Anca, Hasan, Bustan Arni, Ekki dan cigo' yang tiada henti-hentinya menyemangati penulis.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya angkatan 2011 PGSD kelas H, serta teman-teman KKN/PPM yang telah banyak meluangkan waktunya dikala senang maupun sedih.
11. Kepada motorku tercinta yang dengannya saya bisa kemana saja, kepada hujan, kepada panas. Mungkin kalian adalah salah satu faktor penyebab skripsi saya selesai.

Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Apabila terdapat kekurangan dan kesalahan adalah semata-mata keterbatasan ilmu yang penulis miliki.

Makassar, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN.....	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN:	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Hasil Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KARANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN:	
A. Kajian Pustaka	
1 . Minat Belajar matematika	
a. Pegertian Minat Minat Belajar matematika	7

b. Indikator minat belajar	14
c. Faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar matematika	17
2. Hasil belajar matematika	
a. Hakikat matematika	21
b. Hasil Belajar	23
c. Hasil Belajar matematika.....	25
3. Pengaruh Minat Belajar matematika dengan Hasil Belajar matematika	
B. Kerangka Pikir.....	32
C. Hipotesis penelitian	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Variabel Penelitian.....	36
C. Desain Penelitian	37
D. Defenisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampe	38
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	
G. Teknik Analisis Data	
1. Analisis deskriptif	39
2. Analisis Mean	39
3. Analisis korelasi	40
H. Hipotesis Statistik	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN :

A. Penyajian dan Hasil Analisi Data

1. Minat Belajar matematika	43
2. Hasil belajar	43
3. Pengujian Hipotesis	44

B . Pembahasan Hasil Penelitian 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN :

A. kesimpulan 53

B. Saran 53

DAFTAR PUSTAKA..... 55

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Disadari atau tidak, menurunnya kualitas pendidikan merupakan tanggung jawab kita bersama. Walaupun seorang guru sudah berbuat yang terbaik menurut prosedur yang ada tanpa dukungan dari berbagai pihak, niscaya tujuan pendidikan tidak akan tercapai dengan baik. Di sinilah kita perlu memadukan antara faktor lingkungan dengan faktor alami berupa potensi yang dimiliki anak itu sendiri.

Kurikulum Berbasis Kompetensi yang diterapkan dalam Kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP) akan menjadi arah sekaligus menjadi motivator bagi guru dan siswa untuk bekerja keras guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diketahui bersama. Pada standar proses (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007) dinyatakan “Pembelajaran memperhatikan perbedaan individu peserta didik, maka RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik”.

Oleh karena itu, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menghendaki agar guru dapat merancang dan menerapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa merasa senang dan tidak bosan terhadap materi yang diajarkan sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Atau dengan kata lain guru

harus menempuh proses kreatif agar murid berminat dalam mengikuti pembelajaran atau meminati materi pelajarannya. Hal ini sangat relevan dengan prinsip pelaksanaan KTSP yaitu:

Upaya memandirikan peserta didik untuk belajar, bekerja sama, dan menilai diri sendiri diutamakan agar peserta didik mampu membangun kemauan, pemahaman, dan pengetahuannya. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik perlu terus menerus diupayakan. Penilaian berkelanjutan dan komprehensif menjadi sangat penting dalam rangka pencapaian upaya tersebut. Penyajiannya disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan peserta didik melalui pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). (Pusat Kurikulum, 2006: 23). Sehubungan dengan masukan tersebut, Sardiman (2001: 132) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Ketiga faktor tersebut adalah: (1) faktor yang bersifat internal yaitu, semua factor yang ada dalam diri siswa itu sendiri (minat, bakat, keseriusan); (2) faktor yang bersifat eksternal yaitu faktor berasal dari luar diri siswa (lingkungan, orang tua, ekonomi dan politik); dan (3) faktor fisik (jasmani) yaitu faktor yang berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaan fisik dan mental.

Mencermati konsep di atas, maka dapat dinyatakan bahwa minat belajar atau minat terhadap materi atau hal yang berkaitan dengan mata pelajaran merupakan unsur penting dalam pembelajaran. Oleh karena itu, seluruh komponen sekolah wajib menumbuhkan minat belajar siswa dengan membenahi berbagai sistem yang berpengaruh.

Demikian juga halnya pada SD Negeri 193 Jenna, yang menjadi faktor

utama tercapainya hasil belajar siswa salah satunya adalah minat belajar, yang sering menjadi kendala dalam tercapainya pembelajaran khususnya pada mata pelajaran matematika.

Minat adalah kecendrungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan seorang yang berminat suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, minat itu merupakan kecendrunga hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecendrungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan karena minat belajar kecendrungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa kenyataan ini juga di perkuat oleh pendapat. (sardiman 2007:95)

Berdasarkan obsrvasi awal yang dilakukan pada tanggal 16 Maret 2016,

dalam pembelajaran matematika, nampak hanya sebagian kecil siswa yang aktif dan antusias mengikuti pelajaran, sedangkan sebagian lainnya tidak demikian. Pembentukan motivasi eksternal kurang diperhatikan oleh guru, misalnya memberikan penguatan berupa penguatan verbal maupun penguatan non-verbal. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk menyelesaikan tugas latihan dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pandangan siswa terhadap pelajaran matematika terbagi menjadi dua yaitu membosankan dan menyenangkan, hal ini disebabkan adanya minat yang berbeda disetiap siswa. Demikian halnya materi Matematika cukup luas seperti aljabar, analisis dan geometri. Pengetahuan matematika yang dipadu dalam sebuah materi pembelajaran matematika. Dengan memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar matematika merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika termasuk di sekolah dasar.

Dengan demikian, minat belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar siswa agar dapat memahami dengan baik. Dengan minat belajar yang tinggi maka dengan mudah siswa dapat memahami pelajaran dengan mudah walaupun materi yang diajarkan cukup sulit. memahami hal ini maka penumbuhan minat belajar matematika merupakan hal penting. Hal ini menunjukkan pentingnya penelitian untuk membuktikan hubungan minat belajar dengan hasil belajar matematika termasuk di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliliti, tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dengan hasil belajar

siswa dalam mata pelajaran Matematika SD Negeri 193 Jenna. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai bahan masukan kepada guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika di sekolah dasar.

B Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran minat belajar mata pelajaran Matematika Siswa SD Negeri 193 Jenna ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar mata pelajaran Matematika Siswa SD Negeri 193 Jenna ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika Siswa SD Negeri 193 Jenna ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat belajar siswa Matematika Siswa SD Negeri 193 Jenna .
2. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa SD Negeri 193 Jenna pada mata pelajaran Matematika.
3. Mendeskripsikan tentang hubungan antara minat belajar dengan tingkat hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 193 Jenna.

D . Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis :
 - a. Bagi akademisi/atau lembaga, sebagai bahan informasi yang bermanfaat dalam rangka usaha peningkatan mutu pendidikan pada umumnya.
 - b. Bagi peneliti, sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi orang tua, sebagai masukan bagi orang tua menumbuhkan minat belajar Matematika dan hasil belajar Matematika pada anak.
 - b. Bagi guru, sebagai masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar dan hasil belajar Matematika.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Pustaka

1. Minat Belajar Matematika

a. Pengertian minat belajar Matematika

Sebelum dikemukakan batasan minat belajar, terlebih dahulu dikemukakan batasan kata 'minat' secara tersendiri.

Dalam dunia pendidikan di sekolah, minat memegang peran penting dalam belajar. Karena minat ini merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap seseorang, suatu benda, atau kegiatan tertentu. Dengan demikian, minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga seseorang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat juga merupakan faktor yang sangat penting untuk menunjang kegiatan belajar siswa kenyataan ini juga diperkuat oleh pendapat ”. (Sardiman 2007:95)

Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas atau kegiatan seorang yang berminat suatu aktivitas dan memperhatikan itu secara konsisten dengan rasa senang, minat itu merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang timbul karena kebutuhan yang dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecenderungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu. Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagainya hasil dari keikutsertaan dalam suatu

kegiatan karena minat belajar kecenderungan hati untuk belajar mendapat informasi, pengetahuan, kecakapan, melalui usaha pengajaran atau pengalaman

Minat berarti sibuk, tertarik, atau terlihat sepenuhnya dengan sesuatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan dengan demikian.

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Siswa yang berminat terhadap mata pelajaran akan belajar dengan sungguh-sungguh dan merasa senang mengikuti pelajaran bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Gie (1998: 76).

Minat merupakan moment-moment dari kecenderungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif perasaan, emosional yang didalamnya terdapat element-element efektif emosi yang kuat. Minat juga berkaitan dengan keperibadian jadi pada minat terdapat unsure-unsur pengenalan kognitif, emosi efektif dan kemampuan kognitif untuk mencapai suatu objek, seseorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi.

Minat berhubungan erat dengan motivasi. bila siswa memiliki minat maka ia akan bermotivasi, mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh dan bahkan senang mengikuti pelajaran Motivasi muncul karena adanya kebutuhan, begitu

juga minat, sehingga tepatlah bila minat merupakan alat motivasi. Proses belajar akan berjalan lancar bila disertai minat. Oleh karena itu, guru perlu membangkitkan minat siswa agar pelajaran yang diberikan siswa mudah mengerti.

Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat. Menurut Gie (1998: 76), arti penting minat dalam kaitannya dengan pelaksanaan studi adalah :

1. Minat melahirkan perhatian yang tiba-tiba.
2. Minat memudahkan terciptanya konsentrasi.
3. Minat mencegah gangguan dari luar
4. Minat memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan.
5. Minat memperkecil kebosanan belajar dalam diri sendiri.

Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa.

Minat memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama, dengan demikian minat merupakan landasan bagi konsentrasi. Minat bersifat

sangat pribadi, orang lain tidak bisa menumbuhkannya dalam diri siswa, tidak dapat memelihara dan mengembangkan minat itu, serta tidak mungkin berminat terhadap sesuatu hal sebagai wakil dari masing-masing siswa. Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang sangat erat. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu.

Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya. Dengan demikian perlu adanya usaha-usaha atau pemikiran yang dapat memberikan solusi terhadap peningkatan minat belajar siswa, utamanya yang berkaitan dengan bidang studi Matematika. Minat sebagai aspek kewajiban bukan aspek bawaan, melainkan kondisi yang terbentuk setelah dipengaruhi oleh lingkungan. Karena itu minat sifatnya berubah-ubah dan sangat tergantung pada individunya.

Menurut Slameto (1995: 78) faktor-faktor yang berpengaruh di atas dapat diatasi oleh guru di sekolah dengan cara:

1. Penyajian materi yang di rancang secara sistematis, lebih praktis dan penyajiannya lebih bersemi.
2. Memberikan ransangan kepada siswa agar menaruh perhatian yang tinggi

terhadap bidang studi yang sedang diajarkan.

3. Mengembangkan kebiasaan yang teratur
4. Meningkatkan kondisi fisik siswa
5. Mempertahankan cita-cita dan aspirasi siswa
6. Menyediakan

Menurut Hartono (2005: 14) mengemukakan bahwa :

Minat memberikan sumbagan besar terhadap keberhasilan belajar terhadap peserta didik. Bahan pelajaran, pendekatan, ataupun metode pembelajaran yang yang tidak sesuai dengan minat peserta didik menyebabkan hasil belajar tidak optimal.

Nurkacana (1993: 230), mengemukakan 4 pendapat tentang seorang guru mampu memelihara minat anak didiknya dengan cara-cara berikut ini:

1. Meningkatkan minat anak-anak; setiap guru mempunyai kewajiban untuk meningkatkan minat siswanya.
1. Memelihara minat yang timbul; apabila anak-anak menunjukkan minat yang kecil, maka tugas guru untuk memelihara minat tersebut.
2. Mencegah timbulnya minata terhadap hal-hal yang tidak baik; sekolah merupakan lembaga yang menyiapkan peserta didik untuk hidup dalam masyarakat, maka sekolah harus mengembangkan aspek-aspek ideal agar anak menjadi anggota masyarakat yang baik
3. Sebagai persiapan untuk memberikan bimbingan kepada anak-anak tentang lanjutan studi atau pekerjaan yang sesuai baginya; minat

merupakan bahan pertimbangan untuk mengetahui kesenangan anak sehingga kecenderungan minat terhadap sesuatu yang baik perlu bimbingan lebih lanjut.

Beberapa langkah untuk menimbulkan minat belajar menurut Sudarnoto, (1994: 32) yaitu :

1. Mengarahkan perhatian pada tujuan yang hendak dicapai.
2. Mengenai unsur-unsur permainan dalam aktivitas belajar.
3. Merencanakan aktivitas belajar dan mengikuti rencana itu.
4. Pastikan tujuan belajar saat itu misalnya; menyelesaikan PR atau laporan.
5. Dapatkan kepuasan setelah menyelesaikan jadwal belajar.
6. Bersikaplah positif di dalam menghadapi kegiatan belajar.
7. Melatih kebebasan emosi selama belajar.

Minat merupakan moment dari kecendrungan jiwa yang terarah secara intensif kepada suatu objek yang dianggap paling efektif (prasaan,emosional) yang di dalamnya terdapat elemen-element efektif (emosional) yang di dalamnya yang terdapat elemet-element efektif (emosi) yang kuat.minat juga berkaitan dengan keperibadian. Jadi pada minat terdapat unsur-unsur pengenalan kognitif, emosi, efektif dan kemampuan kognitif untuk mencapai suatu objek, seorang suatu soal atau suatu situasi yang bersangkutan dengan diri pribadi. Minat merupakan kecendrungan hati yang tinggi terhadap suatu yang timbul karena kebutuhan yang di rasa atau tidak dirasakan atau keinginan hal tertentu. Minat dapat diartikan kecendrungan untuk dapat tertarik atau terdorong untuk

memperhatikan seseorang sesuatu barang atau keinginan dalam bidang-bidang tertentu.

Minat dan perhatian dalam belajar mempunyai hubungan yang erat sekali seorang yang menaruh minat dalam mata pelajaran tertentu,sebaiknya,bila seorang menaruh perhatian secara kontinyu baik secara sadar maupun tidak sadar pada objek tertentu,biasanya dapat membangkitkan minat pada objek tersebut, kalau seorang siswa mempunyai minat pada pelajaran tertentu dia akan memerhatikannya. namun sebaliknya jika siswa tidak berminat, maka perhatian pada mata pelajaran, yang sedang diajarkan biasanya dia malas untuk mengerjakanya, demikian juga dengan siswa yang tidak menaruh perhatian pada mata pelajaran yang diajarkan, maka sukarlah diharapkan siswa tersebut dapat belajar dengan baik. Hal ini tentu mempengaruhi tentu mempengaruhi hasil belajarnya.

Minat itu dapat di ekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. minat itu tidak dibawah sejak lahir melainkan di peroleh kemudian, minat terhadap sesuatu dipelajari dan sejak lahir melinkan di peroleh kemudian. minat terhadap suatu dipelajari dan mempengaruhi belajar belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat baru, jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya walaupun minat terhadap suatu hal yang hakiki untuk dapat mampelajari hal

tersebut.

Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang di minati seseorang, di perhatikan terus menerus yang di sertai dengan rasa senang jadi berbeda dengan perhatian karena perhatian sifatnya sementara (tidak dalam waktu yang lama) dan belum tentu di ikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan. Minat besar pengaruhnyaterhadap belajar,karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya karna tidak ada daya tarik bagianya ia segan-segan untuk belajar ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu, bahan pelajaran yang menarik siswa lebih mudah dipelajari dan di simpan karena minat menambah kegiatan belajar.

Minat dapat menjadi sebab sesuatu kegiatan dan sebagai hasil dari keikutsertaan dalam suatu kegiatan. Karenaitu minat belajar adalah kecenderungan hati untuk belajar untuk mendapatkan informasi, pengetahuan, kecakapan melalui usaha, pengajaran atau pengalaman (Hardjana, 1994:78).

Berdasarkan hasil penelitian psikologi menunjukkan bahwa kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan pada suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru, Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Penelitian-penelitian di Amerika Serikat mengenai salah satu sebab utama dari kegagalan studi para pelajar menunjukkan bahwa penyebabnya adalah kekurangan minat.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya sendiri sebagai individu. Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, memuaskan kebutuhan kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai beberapa tujuan yang dianggapnya penting dan bila siswa melihat bahwa dari hasil dari pengalaman belajarnya akan membawa kemajuan pada dirinya, kemungkinan besar siswa akan berminat dan bermotivasi untuk mempelajarinya.

b. Indikator minat belajar

Slameto (2010:180) menyatakan bahwa Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keter tarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat

pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minat. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang dalam aktivitas belajar, rasa ketertarikan untuk belajar, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian yang besar dalam belajar. Ada beberapa indikator yang mempengaruhi minat belajar siswa antara lain

- 1) Rasa tertarik
- 2) Perasaan senang
- 3) Perhatian
- 4) Partisipasi
- 5) Keinginan/kesadaran (Safari dalam Herlina, 2010:20)

Indikator-indikator tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rasa tertarik

Tertarik adalah merupakan awal dari individu menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu. Ketertarikan yang dimaksud adalah ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.

2) Perasaan senang

Perasaan merupakan unsur yang tak kalah penting bagi anak didik terhadap pelajaran yang diajarkan oleh gurunya. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu matapelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

3) Perhatian

Menurut Gazali dalam Slameto (2010: 56) perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar. Aktivitas yang disertai dengan perhatian intensif akan lebih sukses dan prestasinya pun akan lebih tinggi. Maka dari itu sebagai seorang guru harus selalu berusaha untuk menarik perhatian anak didiknya sehingga mereka mempunyai minat terhadap pelajaran yang diajarkan. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran akan memberikan perhatian yang besar. Ia akan menghabiskan banyak waktu dan tenaga untuk belajar mata pelajaran yang diminatinya. Siswa tersebut pasti akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

4) Partisipasi

Partisipasi merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan melibatkan dirinya

dan berpartisipasi aktif dalam hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang diminatinya. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran bisa dilihat dari sikap siswa yang partisipatif. Siswa rajin bertanya dan mengemukakan pendapatnya. Selain itu siswa selalu berusaha terlibat atau mengambil andil dalam setiap kegiatan.

5) Keinginan/kesadaran

Siswa yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan berusaha belajar dengan baik. Siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi dan mempunyai kesadaran untuk belajar tanpa ada yang menyuruh dan memaksa.

c. Faktor yang mempengaruhi minat siswa belajar Matematika

“Ada beberapa yang mempengaruhi minat seseorang terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk dalam mata pelajaran matematika. Secara keseluruhan faktor tersebut digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri siswa)”. (Nasution, 2003: 34).

Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mata pelajaran matematika yang menjadi bahan kajian dalam penelitian ini adalah faktor kurikulum, faktor dari dalam diri siswa, faktor metode mengajar, faktor guru, serta sarana dan prasarana. Untuk lebih jelasnya, pengaruh dari masing-masing faktor tersebut minat belajar matematika siswa dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Faktor Kurikulum

Arah pengembangan pengajaran mata pelajaran matematika pada masa mendatang tidak dapat terlepas dari tujuan dan fungsi kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum 2013. Pada Kurikulum 2013 terdapat beberapa fungsi pelajaran Matematika khususnya di tingkat Sekolah Dasar, adalah :

- (a) Membantu siswa memahami konsep-konsep Matematika;
- (b) Memecahkan masalah yang dihadapi sehari-hari;
- (c) Membantu menggunakan dan mengembangkan keterampilan proses dalam mempelajari konsep-konsep matematika; Membantu siswa dalam menerapkan konsep-konsep matematika yang dibantu ilmu dasar lainnya dan dikembangkan dalam teknologi
- (d) Membantu persiapan siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi;

2) Faktor dari dalam diri siswa

Siswa adalah sekelompok manusia yang akan diajar, dibimbing, dan dibina menuju pencapaian tujuan belajar yang ditentukan. Siswa juga mempunyai peranan dalam proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya, yaitu terjadinya saling tukar informasi dan pengalaman mengarah kepada interaksi proses belajar mengajar yang optimal. (Ali.1993: 65).

Proses belajar mengajar menurut konsep ini, siswa menggunakan seluruh

kemampuan dasar yang dimilikinya sebagai dasar untuk melakukan berbagai kegiatan agar memperoleh hasil belajar yang optimal. Dalam hal ini, fungsi guru dalam proses belajar mengajar seperti diungkapkan oleh Sardiman (2001: 47) adalah :

(a) Mencari perangsang atau motivasi agar siswa mau melakukan satu tujuan tertentu; (b) Mengarahkan seluruh kegiatan belajar kepada suatu tujuan tertentu; (c) Memberi dorongan agar siswa mau melakukan tujuan; dan (d) kegiatan yang mampu dilakukan untuk mencapai tujuan.

3) Faktor metode mengajar

Telah dikenal berbagai metode mengajar yang dapat digunakan di sekolah atau lembaga pendidikan tertentu terdapat banyak mata pelajaran dan tiap mata pelajaran mempunyai tujuan-tujuan tersendiri. Untuk mencari tujuan tersebut setiap guru harus memilih metode mengajar yang manakah yang paling tepat untuk mata pelajaran atau pokok bahasan yang akan diajarkannya. Hal tersebut disebabkan Mengajar atau mentransfer ilmu dari guru kepada siswa memerlukan suatu teknik atau metode tertentu.

Metode tersebut dengan istilah metode mengajar. Dalam dunia pendidikan karena tidak semua pokok bahasan cocok untuk diterapkan satu mata pelajaran atau pokok bahasan. Oleh karena itu, guru yang mampu menggunakan berbagai metode pengajaran dan menerapkannya dalam proses belajar mengajar akan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. (Roestiyah, 1993: 87)

4) Faktor guru

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan member fasilitas belajar bagi siswa. Oleh karena itu, peranan dan kedudukan guru dalam meningkatkan mutu dan kualitas anak didik perlu diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Status guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya semata-mata melaksanakan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin ilmu yang diembannya.

Dalam pendidikan menurut Slameto (2003: 97) tugas guru berpusat pada:

Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang, memberi fasilitas pencapai tujuan melalui pengalaman belajar memadai membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri demikian dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas sebagai penyampai ilmu pengetahuan akan tetapi lebih dari itu, ia bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. ia harus mampu menciptakan proses belajar yang sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

5) Tugas kemasyarakatan

Tugas kemasyarakatan ialah guru sebagai anggota masyarakat dan warga negara berfungsi sebagai pencipta masa depan dan penggerak kemampuan. Bahkan keberadaan guru merupakan faktor penentu yang tidak mungkin dapat digantikan oleh komponen manapun dalam kehidupan bangsa sejak dulu terlebih

lebih pada masa kini.

Di samping ketiga tugas pokok tersebut di atas, menurut Semiawan (1986) guru juga berperan diringkas sebagai :

a. Fasilitator perkembangan siswa

Kemampuan dan potensi yang dimiliki siswa tidak mungkin dapat berkembang dengan baik apabila tidak mendapat rangsangan dari lingkungannya. Dalam suasana sekolah, guru diharapkan dengan siswa secara individual telah mempunyai kemampuan dan potensi itu. Dengan kata lain mempunyai peranan sebagai fasilitator dalam mengantarkan siswa ke arah hasil pendidikan yang tinggi mutunya.

b. Agen pembaharuan

Kehidupan manusia merupakan serangkaian perubahan- perubahan yang nyata. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini mengalami kepesatan yang melangit. Dalam hal ini, guru dituntut untuk tanggap terhadap perubahan dan dituntut untuk bertugas sebagai agen pembaharuan dan mampu menularkan kreatifitas dan kesiapan mental siswa.

c. Pengelola kegiatan proses belajar mengajar

Guru dalam hal ini bertugas mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam menyajikan materi pelajarannya. Guru berperan dan bertugas sebagai pengelola proses belajar mengajar.

d. Pengganti orang tua di sekolah

Guru dalam hal ini harus dapat menggantikan orang tua siswa apabila siswa sedang berada di sekolah. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengganti orang tua, guru harus mampu menghayati hubungan kasih sayang seorang bapak atau seorang ibu terhadap anaknya. Oleh karena itu, guru mampu mengenal suasana siswa di rumah atau dalam keluarganya.

e. Faktor sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana sangat menunjang keberhasilan pengajaran misalnya fasilitas gedung sekolah, perpustakaan, laboratorium, alat peraga dan lain-lain

2. Hasil belajar Matematika

a. Hakikat Matematika

Matematika adalah hal yang dipelajari atau ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia. “Matematika merupakan terjemahan dari bahasalatin, yaitu *mathanein* atau *mathamata* , artinya belajar atau hal yang dipelajari. Matematika adalah ilmu yang tidak jauh dari realitas kehidupan manusia”.

Lebih lanjut, (Riedesel) menyatakan bahwa matematika adalah kumpulan kebenaran dan aturan, matematika bukan hanya sekedar berhitung. Matematika merupakan sebuah bahasa, kegiatan pembangkitan masalah dan pemecahan masalah, kegiatan menemukan dan mempelajari pola serta hubungan. Belajar bukanlah semata-mata mengumpulkan dan menghafal fakta-fakta yang teruji dalam bentuk informasi atau materi pelajaran bukan pula sebagai latihan belaka seperti pada latihan membaca dan menulis. Dalam proses belajar ada lima faktor yang berpengaruh yaitu waktu, lingkungan, sosial, komunikasi, intelegensi dan

pengetahuan tentang belajar itu sendiri. Perubahan yang dimaksud dalam kedua definisi tersebut adalah perubahan yang relatif menetap, artinya belajar terjadi jika perubahan atau modifikasi perilaku terjadi dan perubahan itu tetap dalam masa yang relatif lama dalam masa kehidupan individu. Terjadinya proses belajar karena adanya bermacam-macam stimuli dari lingkungan sekitar siswa, sehingga terjadi interaksi dengan lingkungan, terjadinya proses belajar mengajar, terjadi interaksi antara guru dan siswa, dan antara siswa dan siswa. Serta terjadinya saling tukar informasi dan pengalaman mengarah kepada interaksi proses belajar mengajar yang optimal.

Matematika membahas tentang bentuk saling berhubungan satu dengan yang lain dengan jumlah yang banyak. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Jamen and James) bahwa :

“Matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah yang banyak dan terbagi kedalam 3 bidang yaitu, aljabar, analisis dan geometri”.

Menurut Roy Hollands (1995: 81), matematika adalah suatu sistem yang rumit tetapi tersusun sangat baik yang mempunyai banyak cabang. The Liang Gie (1999: 23), mengutip pendapat seorang ahli matematika bernama Charles Edwar Jeanneret yang mengatakan: “*Mathematics is the majestic structure by man to grant him comprehension of the universe*, yang artinya matematika adalah struktur besar yang dibangun oleh manusia untuk memberikan pemahaman mengenai jagat raya”.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Penyusun KBBI, 2007:723) matematika diartikan sebagai: ilmu tentang bilangan, hubungan antara bilangan, dan prosedur bilangan operasional yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan. Dari berbagai pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tentang definisi matematika di atas, maka dapat dikemukakan bahwa matematika adalah konsep ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep-konsep yang memiliki struktur besar yang berhubungan satu dengan yang lainnya yang terbagi dalam tiga bidang yaitu: aljabar, analisis, dan geometri.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar seseorang sering tidak langsung kelihatan tanpa orang itu melakukan sesuatu untuk memperlihatkan kemampuan yang diperolehnya melalui belajar. Namun demikian, karena hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkahlakunya. Wingkel (1996:87) menggolongkan kemampuan-kemampuan yang menyebabkan perubahan sikap dan tingkah laku tersebut yaitu;

Kemampuan kognitif yang meliputi pengetahuan dan pemahaman, kemampuan sensori-motorik yang meliputi keterampilan melakukan rangkaian gerak badan dalam urutan tertentu, dan kemampuan dinamik-afektif yang meliputi sikap dan nilai yang meresapi perilaku dan tindakan.

Perubahan yang relatif menetap tersebut memungkinkan pengamatan terhadap penampilan yang meskipun bervariasi akan dapat diklasifikasi pada ciri-ciri tertentu yang demikian. Gagne (1988:68) menyebutkan keadaan yang tetap ini

yaitu kapabilitas yang mengandung makna seseorang mampu melakukan penampilan tertentu. Ada lima kategori hasil belajar dalam kelompok kapabilitas tersebut sebagaimana yang diringkas sebagai berikut:

1. Informasi verbal, berarti bahwa seseorang dapat menyatakan dalam bentuk proporsional apa yang telah dipelajari. Seseorang dapat menyatakan baik secara lisan maupun tulisan, atau bentuk lain informasi yang telah ia pelajari.
2. Keterampilan intelektual, merupakan cara di mana seseorang mampu berinteraksi dengan lingkungannya melalui simbol seperti huruf, angka, kata, atau diagram.
3. Strategi kognitif adalah kemampuan yang memungkinkan seseorang mengendalikan perilakunya sendiri dalam menghadapi lingkungannya.
4. Seseorang menggunakan strategi kognitif dalam memikirkan apa yang telah ia pelajari dalam memecahkan masalah.
5. Sikap adalah keadaan internal yang terbentuk dan mempengaruhi pilihan tindakan terhadap benda atau peristiwa.
6. Keterampilan gerak adalah yang dipelajari berdasarkan aktivitas, sehingga memungkinkan pelaksanaan penampilan yang menggunakan faktor fisik

Selain itu, menurut Syah (1977: 91) hasil belajar siswa dapat dilihat dari tiga aspek yakni: (1) aspek kuantitatif menekankan pada pengisian dan pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta-fakta yang berarti; (2) aspek institusional atau kelembagaan, menekankan ukuran seberapa baik perolehan

belajar siswa yang dinyatakan dalam angka-angka; dan (3) aspek kualitatif, menekankan pada seberapa baik pemahaman dan penafsiran siswa terhadap lingkungan sekitarnya, sehingga dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi dan uraian-uraian yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah:

1. Tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.
2. Tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.
3. Perubahan tingkah laku yang dapat diamati sesudah mengikuti kegiatan belajar dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan menunjuk pada informasi yang tersimpan dalam pikiran, sedangkan keterampilan menunjuk pada aksi atau reaksi yang dilakukan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.
4. Memungkinkan dapat diukur dengan angka-angka, tetapi mungkin juga hanya dapat diamati melalui perubahan tingkah laku. Oleh sebab itu, hasil belajar perlu dirumuskan secara jelas, sehingga dapat dievaluasi apakah tujuan yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

c. Hasil belajar Matematika

Menurut Gagne (Muhammad Zainal Abidin, 8:2011) bahwa: Hasil belajar matematika adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

menerima pengalaman belajar matematikanya atau dapat dikatakan bahwa hasil belajar matematika adalah perubahan tingkah laku dalam diri siswa, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, tingkah laku, sikap dan keterampilan setelah mempelajari matematika. Perubahan tersebut diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya.

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh sebab itu, hasil belajar harus dirumuskan dengan baik untuk dapat dievaluasi pada akhir pembelajaran. Belajar adalah aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi anak dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai. Jadi, Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Adapun tujuan pendidikan matematika di SD, yaitu melatih cara berfikir dan bernalar dalam penyelidikan eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten. Mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba – coba. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah. Tujuan tersebut telah

berorientasi pada teori hasil belajar tersebut yakni pada pencapaian matematika dari segi produk, proses, dan sikap. Dari segi produk, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep matematika dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Dari segi proses, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dari segi sikap dan nilai, siswa diharapkan mempunyai minat dan rasa ingin tahu untuk mempelajari tentang matematika, tekun, kritis, mawas diri, bertanggung jawab, dapat bekerja sama dan mandiri.

KTSP (2006) yang disempurnakan pada kurikulum 2013, mencantumkan tujuan pembelajaran matematika sebagai berikut ;

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat,efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah.
4. Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika , serta

sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Hasil belajar matematika SD adalah segenap perubahan tingkah laku yang terjadi pada siswa dalam bidang matematika sebagai hasil mengikuti proses pembelajaran matematika. Hasil belajar biasa dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari satu tes hasil belajar yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran. Hal ini sesuai dengan dimensi hasil belajar yang terdiri atas dimensi tipe isi (produk), dimensi tipe kinerja (proses), dan dimensi tipe sikap. Penggunaan produk matematika yang mengacu pada seberapa besar siswa mengalami perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman tentang matematika baik berupa fakta konsep, prinsip, hukum maupun teori. Maka penguasaan proses matematika difokuskan pada keterampilan proses matematika dasar (Basic Science Proses skills) yang meliputi keterampilan mengamati (observasi), menggolongkan (klasifikasi), menyimpulkan (interaksi), dan mengkomunikasikan (komunikasi). Sikap ilmiah yang sangat penting dimiliki pada semua tingkatan pendidikan matematika adalah hasrat ingin tahu, refleksi kritis dan hati-hati tekun, ulet, tabah, kreatif untuk penemuan baru, berfikir terbuka, bekerja sama dengan orang lain.

Dari definisi diatas serta definisi-definisi tentang hasil belajar, dan matematika maka dapat dirangkai sebuah kesimpulan bahwa hasil belajar matematika adalah merupakan tolak ukur atau patokan yang menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu materi pelajaran matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

3. Pengaruh Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika

Minat merupakan bagian penting dalam mencapai hasil belajar, termasuk matematika. Untuk memperoleh prestasi/hasil belajar yang baik harus dilakukan dengan baik dan pedoman cara yang tepat. Setiap orang mempunyai cara atau pedoman sendiri-sendiri dalam belajar. Pedoman/cara yang satu cocok digunakan oleh seorang siswa, tetapi mungkin kurang sesuai untuk anak/siswa yang lain. Hal ini disebabkan karena mempunyai perbedaan individu dalam hal kemampuan, kecepatan dan kepekaan dalam menerima materi pelajaran. Faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar adalah para siswa itu sendiri. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya harus mempunyai kebiasaan belajar yang baik. faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang kita sebut factor individu, yang termasuk ke dalam faktor individu antara lain factor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi, serta minat. Sebaliknya bagi siswa yang berada dalam kondisi belajar yang tidak menguntungkan, dalam arti tidak ditunjang atau didukung oleh faktor-faktor di atas, maka kegiatan atau proses belajarnya akan terhambat atau menemui kesulitan.

Asrori (2007: 2) menyatakan bahwa;“Minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat”.

Menurut Slameto (2003:58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyaiciri-ciri sebagai berikut: “Mempunyai kecenderungan yang tetap

untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (1) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (3) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; dan (4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan”.

Minat sangat erat kaitannya dengan hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.

Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu

Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek. Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.

Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok.

Menurut Slameto (2003:58) siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus; (1) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati; (2) Memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterikatan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati; (3) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya; dan (4) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Menurut Slameto (2003 : 180) bahwa:

Proses ini berarti menunjukkan pada siswa bagaimana pengetahuan atau kecakapan tertentu mempengaruhi dirinya, melayani tujuan-tujuannya, dan memuaskan kebutuhan-kebutuhannya. Bila siswa menyadari bahwa belajar merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan yang dianggap penting, dan bila siswa melihat bahwa hasil dari pengalaman belajar akan membawa kemajuan pada dirinya, ia akan lebih berminat untuk mempelajarinya.

Jika terdapat siswa yang kurang berminat dalam mata pelajaran dapat diusahakan agar mempunyai minat yang lebih besar dengan cara menjelaskan hal-hal yang menarik dan berguna bagi kehidupannya serta berhubungan dengan

cita-cita yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Minat dapat diekspresikan melalui suatu pertanyaan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. minat belajar pada siswa adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang telah ada dan membentuk minat-minat baru pada diri siswa.

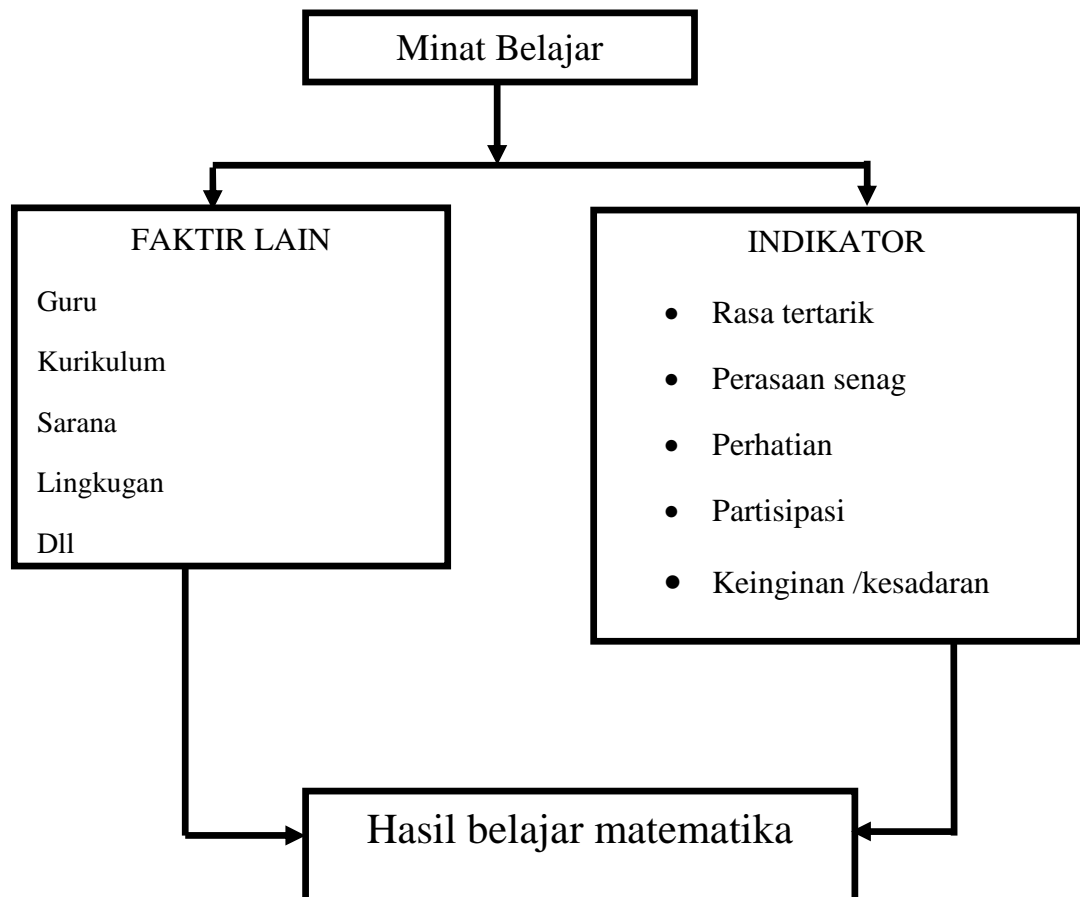
Hal ini dapat dicapai dengan jalan memberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajar yang akan diberikan informasi pada siswa mengenai hubungan antara suatu bahan pengajaran yang akan diberikan dengan bahan pengajaran yang lalu, menguraikan kegunaan bagi siswa dimasa yang akan datang, minat dapat dibangkitkan dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan cara menghubungkan materi pelajaran dengan suatu

B. Kerangka Pikir

Minat berkaitan dengan hasil belajar. Di antara faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah faktor internal maupun eksternal. Faktor internal berkaitan dengan siswa itu sendiri misalnya bakat, minat, intelegensi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hasil belajar. Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya seorang siswa dengan segenap kegiatan pikiran secara penuh perhatian untuk memperoleh pengetahuan dan mencapai pemahaman tentang pengetahuan ilmiah yang dituntutnya di sekolah. Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar. Siswa yang berminat terhadap mata

pelajaran tertentu akan mempelajari dengan sungguh-sungguh seperti rajin belajar, merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar., merasa senang mengikuti penyajian pelajaran dan bahkan dapat menemukan kesulitan-kesulitan dalam belajar menyelesaikan soal-soal latihan dan praktikum karena adanya daya tarik yang diperoleh dengan mempelajari mata pelajaran tertentu. Siswa akan mudah menghafal pelajaran yang menarik minatnya. Minat berhubungan erat dengan motivasi. Kondisi kejiwaan sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini berarti bahwa minat sebagai suatu aspek kejiwaan melahirkan daya tarik tersendiri untuk memperhatikan suatu obyek tertentu. Minat merupakan salah satu faktor pokok untuk meraih sukses dalam studi. Arti penting minat dalam kaitannya dengan hasil belajar adalah minat yang memudahkan terciptanya konsentrasi. mencegah gangguan dari luar, memperkuat melekatnya bahan pelajaran dalam ingatan, memperkecil kebosanan belajar, belajar dalam diri sendiri sehingga hasil belajar menjadi baik.

Untuk lebih jelasnya skema kerangka pikir dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Skema kerangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka dan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis yaitu:

Ho: Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika SD Negeri 193 Jenna.

Ha: Terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika SD Negeri 193 Jenna.

Hipotesis statistiknya:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_a : r > 0$$

Kriteria pengujian hipotesis:

Jika harga r_{hitung} lebih kecil daripada harga r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti terima H_0 , dan jika harga r_{hitung} lebih besar dari pada harga r_{tabel} pada taraf $\alpha = 0,05$ berarti tolak H_0 .

BAB III

METODE PENELITIAN

A . Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian *expost facto* sering disebut juga sebagai penelitian kasual komparatif, karena penelitian tersebut berusaha mencari informasi tentang hubungan sebab akibat dari suatu peristiwa. Menurut Kerlinger (Emzir, 2013: 119) penelitian kausal komparatif atau *expost facto* adalah penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi. Kesimpulan tentang adanya hubungan diantara variabel tersebut dibuat berdasarkan perbedaan yang mengiringi variabel bebas dan variabel terikat, tanpa intervensi langsung.” dengan pendekatan korelasional: yaitu meneliti tentang pengaruh antara dua hal atau lebih” selanjutnya dikorelasikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Penelitian ini berusaha mengungkap variabel minat belajar Matematika dan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna. Penelitian ini berlokasi di SD Negeri 193 Jenna Desa Sukamaju Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten sinjai, Sulawesi Selatan.

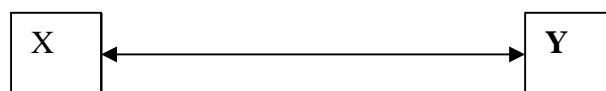
B. Variabel Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua variabel, yaitu minat belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna sebagai variabel bebas yang diberi simbol (X)

dan hasil belajar Matematika Siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna. sebagai variabel terikat yang diberi simbol (Y)

C. Desain Penelitian

Kedua variabel tersebut di atas diteliti melalui metode *expost facto* dengan prosedur melakukan penyebaran angket kepada siswa untuk minat belajar Matematika dan melakukan studi dokumentasi terhadap hasil belajar siswa dalam Mata pelajaran Matematika. Hal ini dilakukan kepada siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna. Dari kedua data tersebut dianalisis secara deskriptif maupun inferensial. Semakin tinggi skor yang diperoleh pada kedua variabel di atas maka semakin tinggi pula minat belajar Matematika dan hasil belajar Matematika siswa. Kedua variabel di atas digambarkan keterhubungannya dengan skema berikut.



Di mana:

X = minat belajar Matematika

Y = hasil belajar Matematika

D. Defenisi Operasional

1. Minat belajar Matematika adalah kecenderungan hati yang tinggi untuk tertarik atau terdorong untuk memperhatikan seluruh aspek berkaitan dengan mata pelajaran Matematika yang timbul karena kebutuhan. Minat ini dapat berkaitan dengan materi pelajaran Matematika, proses pembelajaran Matematika yang terkait dengan matematika.

2. Hasil belajar Matematika adalah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah melalui proses. Agar tidak terjadi salah pengertian terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka akan dijelaskan terlebih dahulu guna memperjelas sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini. Adapun penelitian yang dimaksud yaitu: pembelajaran Matematika.

E. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Populasi adalah objek penelitian yang menjadi sumber informasi dan sumber data tentang apa yang akan diselidiki. Populasi adalah semua jumlah responden yang akan dijadikan objek penelitian dengan membatasi sejumlah persamaan sifat-sifatnya maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna dengan jumlah 34 siswa.

Tabel 1.1 sampel SD Negeri 193 Jenna Kecamatan Tellulimpoe Kabupaten Sinjai

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
IV	21	13	34

B. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama

dengan populasi. Guna untuk menyederhanakan proses pengumpulan dan pengolahan data, penulis menggunakan teknik sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah jumlah keseluruhan siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini digunakan Teknik sebagai berikut:

1. Angket (kusioner)

Kuesioner/angket sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui Teknik ini termasuk untuk memperoleh data mengenai tingkat minat belajar matematika siswa.

Interuksi angket yang digunakan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Jumlah angket yang di gunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data tentang Minat Belajar matematika adalah 20 item
 - b. Bentuk angket setiap pertanyaan item angket terdiri dari 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS) dengan skor: 4, Setuju (S) dengan skor: 3, Ragu-Ragu (RR) Dengan skor :2, Tidak Setuju (TS) dengan skor:1.
2. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar matematika siswa. Nilai/Rapor hasil belajar matematika siswa dilihat dari rata-rata hasil belajar satu semester dalam tahun pelajaran 2016.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika. Rumus yang digunakan adalah :

$$\frac{f \times 100 \%}{N}$$

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number Of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

2. Analisis korelasi

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Korelasi *Product Moment*. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) SD Negeri 193 Jenna. Persamaan Korelasi *Product Moment* (Hadi1983:193) dengan formulasi sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{x_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar (X) terhadap hasil belajar matematika (Y). Maka dapat menggunakan tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment* (Riduwan 2004:136) sebagai berikut :

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
±0,80-1,00	Sangat Kuat
±0,60-0,799	Kuat
±0,40-0,599	Cukup Kuat
±0,20-0,399	Rendah
±0,00-0,199	Sangat Rendah

Tabel 2.1 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi *Product Moment*

Setelah digunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment*, maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable (X) dengan variable (Y) digunakan analisis Koefisien Determinasi (Riduwan 2004:239) dengan formulasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana: KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

H. Hipotesis Statistik

$$H_1 = p_{xy} = 0$$

$$H_0 = p_{xy} > 0$$

Keterangan

P_{xy} = Hubungan antara variabel X dengan variable Y

X = minat belajar = Hasil Belajar matematika.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian dan Hasil Analisis Data

Bab ini menguraikan hasil penelitian dengan memaparkan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan. Pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab I sebagai berikut:

Untuk menjawab masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada bab III, dengan terlebih dahulu membuat hipotesis perbandingan, yaitu hipotesis nol (H_0). Hipotesis nol tersebut berbunyi: Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika Siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna. Cara pengujian hipotesis dengan mengorelasikan antara kemampuan membaca pemahaman dengan prestasi belajar siswa. Analisis korelasi yang digunakan adalah uji "r" product moment dengan taraf signifikansi 0,05. Khusus masalah 1 dan 2 hanya menggunakan analisis deskriptif.

Adapun data yang dianalisis adalah minat belajar matematika siswa (X) dan hasil belajar matematika siswa (Y). Hasil analisis data tersebut terbagi, yaitu data minat belajar matematika, dan data hasil belajar matematika siswa, dan korelasi antara minat belajar dan hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya, diuraikan sebagai berikut.

1. Minat Belajar Matematika

3.1 Daftar Tabel hasil angket minat belajar Matematika

NO	PILIHAN JAWABAN	FREKUENSI	PRESENTASE
1	Sangat setuju	15,65	46,02%
2	Setuju	12,5	35,44%
3	Ragu-ragu	4,05	11,91%
4	Tidak setuju	2,2	6,47%

Berdasarkan hasil angket jawaban siswa menunjukkan bahwa 46,02 % yang sangat setuju atau mempunyai minat belajar matematika, kemudian 37,46 % setuju belajar matematika, dan 11,90 % yang ragu-ragu dalam menentukan pilihan, dan 2,2 % yang tidak setuju dalam belajar matematika. Setelah diketahui jumlah persentase minat belajar matematika, maka dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang minat belajar matematika lebih banyak dibandingkan dengan jumlah siswa yang tidak setuju.

2. Hasil belajar

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika Siswa kelas IV SD Negeri 193 Jenna, maka dibuat distribusi frekuensi dan tabel interpretasi anak di kemukakan oleh jarak antara interval nilai, dengan cara mengurangi nilai tertinggi (99) dengan nilai terendah (64) kemudian di bagi lima sesuai dengan kriteria penilaian.

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi dan Interpretasi nilai Hasil Belajar Matematika SD Negeri 193 Jenna kecamatan tellulimpoe kabupaten sinjai.

Interval nilai	Interprestasi	Frekuensi	Presentase%
77 - 80	Sangat tinggi	21	61,76%
73 - 76	Tinggi	3	8,82%
70 - 72	Sedang	7	20,58%
67 - 69	Rendah	0	0 %
64 - 66	Sangat rendah	3	8,82%
Jumlah		34	100

Sumber : hasil rapor

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diperoleh distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar yaitu sangat tinggi berada pada interval 77 - 80 dengan frekuensi siswa 21 (61,76 %) tinggi dengan jarak interval 73 - 76 dengan frekuensi siswa 3 (8,82 %) sedang dengan jarak interval 70 - 72 dengan frekuensi siswa 7 (20,58 %) rendah dengan jarak interval 67 -69 dengan frekuensi siswa 0 (0 %), dan sangat rendah dengan jarak interval 64 - 66 dengan frekuensi 3 (8,82 %). Ini berarti dari hasil distribusi frekuensi nilai prestasi belajar siswa berada pada kategori (interpretasi) sangat tinggi yang memiliki frekuensi terbanyak dari nilai belajar matematika siswa.

3. Pengujian Hipotesis

Data untuk penghitungan koefisien korelasi yang menyangkut hubungan antara minat belajar ipa siswa adalah variabel (X) dan hasil belajar ipa siswa adalah (Y) antara lain jumlah sampel(N), Jumlah skor X ($\sum X$) jumlah kuadrat skor X ($\sum X^2$), jumlah skor Y ($\sum Y$), jumlah kuadrat skor Y ($\sum Y^2$), Jumlah kuadrat skor Y ($\sum Y^2$), Jumlah perkalian antara skor X dan Y ($\sum XY$).

Analisis korelasi adalah analisis keeratan hubungan antara dua variabel sehingga hasil analisis ini sebagai salah satu metode untuk menguji hipotesis (H_1) maka terlebih dahulu hipotesis penelitian (H_a) atau hipotesis alternative di ubah menjadi hipotesis nol (H_0) yang menyatakan sebagai berikut:” tidak ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika Siswa SD Negeri 193 Jenna.”

Berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui koefisien korelasinya yaitu: variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar Matematika (Y) diperoleh hasil Koefisien Korelasi sebesar 0,9839 atau mempunyai korelasi sangat kuat.

Tabel 5.1 Tabel Interpretasi Indeks Korelasi Product Moment

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
$\pm 0,80 - 1,00$	Sangat kuat
$\pm 0,60 - 0,779$	Kuat
$\pm 0,40 - 0,59$	Cukup kuat
$\pm 0,20 - 0,399$	Rendah
$\pm 0,00 - 0,199$	Sangat rendah

Dari hasil pengolahan data diperoleh korelasi cukup kuat antara variabel minat belajar (X) dengan variabel hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,9839. Ini menunjukkan bahwa hasil prestasi siswa pada mata pelajaran matematika sangat baik.

Setelah koefisien korelasi (r_{xy}) telah diketahui maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis, pengujian hipotesis dilakukan agar dapat diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Untuk maksud tersebut teknik yang akan digunakan dalam pengujian ini adalah dengan menggunakan test signifikan yaitu membandingkan indeks relasi antara (r_{tb}).

Untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diatas dapat diterima atau ditolak, maka berikut ini akan dilakukan pengujian sebagai berikut :

$$df = N - nr$$

$$df = 34 - 2$$

$$= 32$$

Dengan memeriksa tabel nilai “r” product moment dapat diketahui bahwa df sebesar 32 pada taraf signifikan 5% = 0,3388 dan pada taraf signifikan 1 % = 0,2869. (Lampiran VIII)

Oleh karena itu, r_{hitung} sebesar 0,9839 ternyata (lebih besar) dari r_{tabel} sebesar 0,3388 pada taraf signifikan 5% dan sebesar 0,2869 pada taraf signifikan 1%, maka hipotesis berbunyi : “Ada pengaruh yang sangat kuat antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Negeri 193 Jenna, dinyatakan **“dapat diterima”**”

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel

(Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

(Lampiran VIII)

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai r_{xy} maka dapat dihitung pengaruh variabel minat belajar(X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KP &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,9839)^2 \times 100\% \\ &= 0,968 \times 100\% \\ &= 96,8\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh bahwa variabel minat belajar (X) memberi pengaruh sebesar 96,8% terhadap variabel hasil belajar Siswa pada mata pelajaran matematika (Y), sedangkan selebihnya yaitu sebesar 3,2% adalah dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian dan kajian pustaka di atas, bahwa minat belajar matematika dengan hasil belajar matematika mempunyai hubungan yang sangat kuat. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian penulis dari hasil angket dan hasil belajar matematika. Dari hasil angket, jumlah siswa yang menjawab sangat setuju minat belajar matematika sebanyak 46,02 %

dibandingkan dengan jumlah siswa yang menjawab tidak setuju yakni 6,47% .Hal tersebut juga dibuktikan melalui beberapa pengujian analisis, Untuk menjelaskan karakteristik responden menggunakan analisis persentase, sedangkan untuk menjelaskan deskripsi penelitian yang berkaitan dengan hipotesis dianalisis dengan menggunakan analisis ; Korelasi Product Moment, Koefisien Determinasi, dan Uji signifikan test r.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa minat belajar matematika (X), dan hasil belajar matematika (Y) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,9839. Sedangkan untuk uji signifikan uji r diperoleh diperoleh adalah lebih besar dari r_{tabel} ($0,9839 > 0,3388$), pada taraf signifikan 5%. Jika memperhatikan teori yang ada ternyata benar bahwa ada kecenderungan minat belajar berhubungan dengan hasil belajar. Hal ini dikemukakan oleh Asrori (2007) menyatakan bahwa minat berperan sangat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat. Minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangi sesuatu objek.

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan.

Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa; baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Untuk meningkatkan minat, maka proses pembelajaran dapat dilakukan dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Minat sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, karena apabila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat, siswa tidak akan belajar dengan baik sebab tidak menarik baginya. Siswa akan malas belajar dan tidak akan mendapatkan kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya. Membangkitkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya adalah membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajari dengan diri sendiri sebagai individu.

Pengertian hasil penelitian adalah sauah seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada. Pengertian Penelitian menurut Kerlinger (1986) adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara. Beberapa karakteristik penelitian sengaja ditekankan oleh kerlinger agar kegiatan penelitian memang berbeda dengan kegiatan profesional lainnya. Penelitian berbeda dengan kegiatan yang menyangkut tugas-tugas wartawan yang biasanya meliput dan melaporkan berita atas dasar fakta. Pekerjaan mereka belum dikatakan penelitian, karena tidak dilengkapi karakteristik lain yang mendukung agar dapat dikatakan hasil penelitian, yaitu karakteristik mendasarkan pada teori yang ada dan relevan dan dilakukan secara intensif dan dikontrol dalam pelaksanaannya.

Penelitian selanjutnya ini telah di lanjutkan oleh peneliti yang berjudul hubungan antara intensitasi perhatian orang tua dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan antara intensitas perhatian orang tua dan hasil belajar matematika (minat belajar dan hasil belajar matematiaka dan (3) hubungan secara bersama-sama intensitas perhatian orang tua dan minat belajar dengan hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian Expost-facto. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kelurahan Yangapi tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengambilan sampel adalah proposional random sampling dengan jumlah sampelnya 148. Data di ambil dengan menggunakan kuesioner. Data penelitian

dianalisis dengan teknik statistik yaitu regresi sederhana, *product moment*, dan regresi ganda. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara intensitas perhatian orang tua terhadap hasil belajar yaitu $t_{hitung}=6,445 > t_{tabel} = 1,664$. Hubungan minat belajar dan hasil belajar yaitu $t_{hitung} = 14,238 > t_{tabel} = 1664$. Hubungan secara bersamaan antara intensitas perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika $F_{hitung}=36,55 > F_{tabel}= 3,09$, yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variable-variabel tersebut.

Hasil penelitian selanjutnya ini dengan judul pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Se-Kota Pontianak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Se-Kota Pontianak. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 155 orang. Hasil penelitian menunjukkan (1) terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap hasil belajar ditunjukkan nilai t hitung sebesar $- 2,859 > t$ tabel sebesar $-1,975$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.(2) Perhitungan regresi linear sederhana diperoleh persamaan $Y= 80,83-0,331X$, artinya nilai konstanta adalah 80,83, jika minat belajar bernilai 0, maka hasil belajar bernilai 80,83. variabel minat belajar yaitu $-0,331$. Artinya setiap peningkatan minat belajar sebesar 1,maka hasil belajar akan mengalami penurunan sebesar 0,331. Ini menunjukkan terdapat koefisien regresi negatif antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN se-Kota Pontianak. (3) Koefisien Determinasi penelitian ini menunjukkan kontribusi pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 5,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Efektivitas Pembelajaran Tipe Index Card Match ditinjau dari Minat Belajar terhadap Hasil Belajar matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan (1) perbedaan antara pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match dan Numbered Heads Together; (2) perbedaan minat belajar tinggi dan minat belajar rendah; (3) interaksi antara pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Analisis data menggunakan analisis varians dua jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan antara pembelajaran kooperatif tipe Index Card Match dan Numbered Heads Together; (2) ada perbedaan antara minat belajar tinggi dan minat belajar rendah; (3) ada interaksi antara pembelajaran kooperatif dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VI SDN.

Penelitian ini di Injutkan dengan judul Korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan ada tidak hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Metode penelitian yaitu metode deskriptif dengan bentuk studi korelasi. Hasil penelitian adalah terdapat korelasi antara minat belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran matematika kelas IV SDN 39 Pontianak Kota. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota tergolong sangat baik dengan rata-rata 80,71. Hasil belajar pembelajaran matematika yang diperoleh siswa kelas IV SDN 39 Pontianak Kota tergolong baik dengan

rata-rata 77,69. Hasil perhitungan statistik antara variabel X dan Y bertanda positif dengan r_{xy} sebesar 0,35. Kemudian r_{xy} dibandingkan r tabel *product moment* pada taraf signifikan 5% dengan $db=97$, didapat bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,35 > 0,202$ dalam tingkat hubungan yang rendah. Penelitian ini di lanjutkan oleh penelitian yang berjudul apersepsi yang dilakukan guru pada awal pembelajaran umumnya dianggap hal kecil dan kecederungan tidak dilaksanakan metode kuasi eksperimen dilatarbelakangi masalah pelaksanaan apersepsi yang dilakukan guru pada awal pembelajaran umumnya dianggap hal kecil dan kecederungan tidak dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan cukup efektif Penelitian dengan metode kuasi eksperimendilatarbelakangi masalah pelaksanaan apersepsi yang dilakukan guru pada awal pembelajaran umumnya dianggap hal kecil dan kecederungan tidak dilaksanakan. Hasil penelitian menunjukkan cukup efektif. Di kelas eksperimen skor pretes dan postes mengalami peningkatan dengan tingkat efektivitas rata-rata $Ngain$ 0,60. Di kelas kontrol juga sama, tetapi melihat tingkat efektivitasnya untuk kelas kontrol tidak efektif yakni $Ngain$ 0,24. Setelah dilakukan uji hipotesis diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,359 bernilai positif dan $Sig(2-tailed)$ adalah 0,071, artinya semakin tinggi apersepsi pembelajaran, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa, sebaliknya semakin rendah apersepsi pembelajaran, maka semakin rendah pula hasil belajar siswa. Hal tersebut berarti hubungan positif antara apersepsi dengan hasil belajar siswa, namun hubungan antara keduanya berkorelasi rendah (0,359). Adapun pengaruh apersepsi terhadap hasil belajar siswa 12,88%, sedangkan 87,12% dipengaruhi oleh faktor lain selain apersepsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa pengaruh antara minat belajar Matematika terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 193 jenna mempunyai korelasi cukup kuat untuk variabel minat belajar yaitu sebesar 0,9839 yang mana lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,3388 pada taraf signifikan 5% dan 0,2869 pada taraf signifikan 1%.
2. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu diperoleh bahwa variable minat belajar matematika (X) memberi pengaruh sebesar 96,6% sedangkan selebihnya 3,4% adalah dipengaruhi oleh variable variabel lain yang tidak turut diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dalam penulisan ini dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Hendaknya kegiatan pengembangan minat belajar Matematika siswa mendapat perioritas dalam proses pembelajaran.
2. Seyogyanya pembelajaran Matematika di sekolah dasar diupayakan dengan berbagai variasi seperti melalui riset kepustakaan, membuat laporan, melakukan percobaan, dan sebagainya sehingga minat belajar

siswa meningkat.

3. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan guna melakukan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pembelajaran Matematika di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M.1993. *Guru dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Arikunto,Suharsim.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, Mohammad, 2007. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Bundu,Patta.2006. *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah Dalam Pelajaran matematika Di Sekolah Dasar*.Jakarta
- Gie, Liang. 1998. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Liberti.
- Gagne.1988.*bimbingan dan penyuluhandi sekolah* .jakarta:andi offset.
- Hadiat, dkk. 1996. *Matematika dasar 6* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Hardjana. 1994. *Kiat Sukses di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hartono.(2005:14). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- I Wayan Wiradana1, Ni Nengah Madri Antari. 2003.*pengaruh antara intensitas perhatian orang tua dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN kelurahan yangapi*
- Kartono, Kartini. 2004. *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman, dkk. 1997. *Pelajaran matematika kelas VI*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, Noehi, dkk. 2000. *Pendidikan matematika di SD*. Jakarta: Depdikbut. Direktorat Dikti.
- Nurkacana.1993:230 *Teori Belajar Dan Pmbelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Sardiman (2007:95). *Teori Belajar Dan Pmbelajaran*. Jakarta: Perpustakaan Nasional.
- Sardini, Sri Buwono, Parijo. *Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas IX* .pontianak Email: sardiniramadhan@gmail.com
- Semiawan, dkk. 1986. *Pendidikan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.

- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: BinaAksara.
- Sudarnoto. 1994. *Tuntunan Metodologi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Sumatowa, Usman. 1999. *Bagaimana pembelajaran Matematika di SD*. Jakarta: Dirjen Dikti.
- Sumardi.2015. *hubungan antara apersepsi dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika kelas V SDN perumnas 2 cipedas tasikmalaya*.
- Syah, Muhibin. 1977. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Titi Rofiqoh Pambayun, Warsiti,2012. Joharman. *Efektivitas pembelajaran tipe index card match ditinjau dari minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas v sekolah dasar*. Email: titi.ordinarygirl@ymail.com
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar Proses
- Pusat Kurikulum.2006. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Puskur

**L
A
M
P
I
R
A
N**

LAMPIRAN I

ANGKET PENELITIAN

Anda diminta memilih salah satu jawaban dari 4 pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda yang sebenarnya. Jawaban Anda dalam angket ini tidak mempengaruhi prestasi belajar Anda di sekolah dan

dijamin kerahasiaannya

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah nama serta jenis kelamin Anda dengan jelas.
 - a. Nama :
 - b. Kelas :
 - c. Jenis Kelamin :
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda silang (X) pada tempat yang tersedia.
3. Pilihlah :
 - a. Sangat Setuju (SS), artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu benar-benar sesuai dengan keadaan diri Anda.
 - b. Setuju(S), artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak sesuai daripada tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.
 - c. Ragu (R), artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu tidak bisa dipertanggung jawabkan.

- d. Tidak Setuju (TS), artinya jika Anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak tidak sesuai dengan keadaan diri Anda.

Pernyataan-pernyataan

1. Saya merasa jam pelajaran matematika yang ada sekarang ini masih kurang, sehingga perlu ditambah.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
2. Senang sekali rasanya bila waktu luang saya harus menyelesaikan tugas-tugas matematika.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
3. Saya berusaha memanfaatkan waktu istirahat saya untuk belajar matematika apabila jam istirahat di sekolah.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
4. Setiap kali ada lomba pengetahuan tentang matematika, saya selalu berusaha untuk dapat ikut berpartisipasi.
 - a. Sangat setuju
 - b. setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
5. Saya selalu rajin ke sekolah bila ada pelajaran matematika.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju

6. Saya rajin ke sekolah jika ada jam pelajaran matematika.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
7. Saya selalu memusatkan perhatian pada saat jam pelajaran matematika sedang berlangsung.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
8. Saya selalu sulit berkonsentrasi pada saat jam pelajaran matematika.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
9. Jika ke toko buku yang pertama kali menarik perhatian saya adalah buku-buku tentang matematika.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
10. Buku-buku matematika sangat menarik untuk dipelajari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
11. Salah satu yang menarik perhatian saya dalam mempelajari matematika yaitu adanya gambar.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju

12. Saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian-penelitian matematika di lingkungan sekitar rumah.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
13. Program-program siaran pendidikan tentang matematika di televisi sangat menarik perhatian saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
14. Saya merasa penjelasan yang diberikan oleh guru matematika itu sangat menarik untuk didiskusikan bersama teman-teman.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
15. Saya selalu gelisah pada saat selalu mengikuti pelajaran matematika.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
16. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah matematika dengan baik.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju
17. Jika ada PR matematika saya rajin mengerjakannya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. ragu-ragu
 - d. tidak setuju

18. Saya selalu berusaha menyelesaikan soal-soal matematika karena memudahkan saya dalam belajar

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. ragu-ragu
- d. tidak setuju

19. Saya sangat rajin mengerjakan soal-soal matematika yang ada pada buku paket.

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. ragu-ragu
- d. tidak setuju

20. Saya sangat rajin mengerjakan tugas karena ingin disenangi teman

- a. Sangat setuju
- b. Setuju
- c. ragu-ragu
- d. tidak setuju

LAMPIRAN II

Kisi - kisi Instrument anket minat untuk mengukur minat belajar matematika

Variable	Indikator	No instumen	jumlah
Minat belajar X	Rasa tertarik	5, 6, 9, 10, 11, 13	6
	Perasaan senang	2, 5	2
	Perhatian	3, 7, 8	3
	Partisipasi	4, 14	2
	Keinginan/kesadaran	1, 16, 17, 18, 19, 20	6

Lampiran III

NO	NAMA	NOMOR PERNYATAAN																			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	ABD HARIS	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
2	ABD SAFAAT	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3
3	DIMAS JAYADINIGRAT	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3
4	YUSLIANTO DESTRY PUTRA P	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
5	MUHAMMAD IZZUL HAQ	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3
6	SANDI ARDIANYAH	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3
7	FIERI ALFENI	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3
8	FIRTA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3
9	NURUL WAHYUL ASWANI	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
10	MUH AKBAR TAHIR	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3
11	ABD WAHAD	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
12	FIRMAN AKSARA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
13	JAMIL	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
14	MUFLIHUDDING JSMAIL	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	2
15	MUH RAMSYAD	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2
16	MUHAMMAD IRSAD	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3

17	NASSRUDDIN	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
18	ARSYAIT ALI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
19	FATHIYA RISKHA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
20	MAQFIRA ILHAM	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
21	SYAMSINAR	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
22	MUTMMAINNA MUDDIN	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
23	NURHIKMA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
24	AMALIA AMANDA	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
25	IKRAM	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
26	IMAM ASRIL	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
27	MUHAMMAD SURIADI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
28	MUH GILANG	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
29	MUTMAINNAH	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
30	NURHIKMA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
31	NURAINI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
32	NURLINDA	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
33	RAHMADANI	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
34	RAHMI	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4

JUMLAH	1404
--------	------

NO	Respodenden	Skor hasil belajar
1	ABD HARIS	90
2	ABD SAFAAT	90
3	DIMAS JAYADINIGRAT	88
4	YUSLIANTO DESTRY PUTRA P	90
5	MUHAMMAD IZZUL HAQ	85
6	SANDI ARDIANYAH	84
7	FIERI ALFENI	82
8	FIRTA	83
9	NURUL WAHYUL ASWANI	85
10	MUH AKBAR TAHIR	80
11	ABD WAHAD	82
12	FIRMAN AKSARA	80
13	JAMIL	80
14	MUFLIHUDDING JSMAIL	80
15	MUH RAMSYAD	80
16	MUHAMMAD IRSAD	75
17	NASSRUDDIN	75
18	ARSYAIT ALI	70
19	FATHIYA RISKHA	70
20	MAQFIRA ILHAM	70
21	SYAMSINAR	64
22	MUTMMAINNA MUDDIN	70
23	NURHIKMA	80
24	AMALIA AMANDA	70
25	IKRAM	85
26	IMAM ASRIL	90
27	MUHAMMAD SURIADI	90
28	MUH GILANG	75
29	MUTMAINNAH	65
30	NURHIKMA	70
31	NURAINI	70

32	NURLINDA	80
33	RAHMADANI	64
34	RAHMI	70
Jumlah		2599

LAMPIRAN V

1. Saya merasa jam pelajaran matematika yang ada sekarang ini masih kurang, sehingga perlu ditambah. Tabel 3.1 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

2. Senang sekali rasanya bila waktu luang saya harus menyelesaikan tugas-tugas matematika.

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

3. Saya berusaha memanfaatkan waktu istirahat saya untuk belajar matematika apabila jam istirahat disekolah

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

4. Setiap kali ada lomba pengetahuan tentang matematika, saya selalu berusaha untuk dapat ikutberpartisipasi.
Tabel 3.4 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

5. Saya selalu rajin ke sekolah bila ada pelajaran matematika.
Tabel 3.5 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

6. Saya rajin ke sekolah jika ada jam pelajaran matematika.
Tabel 3.6 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

7. Saya selalu sulit berkonsentrasi pada saat jam pelajaran matematika.
Tabel 3.8 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64

Tidak setuju	0	0
--------------	---	---

8. Saya selalu memusatkan perhatian pada saat jam pelajaran matematika sedang berlangsung.

Tabel 3.7 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

9. Jika ke toko buku yang pertama kali menarik perhatian saya adalah buku-buku tentang matematika.

Tabel 3.9 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

10. Buku-buku matematika sangat menarik untuk dipelajari.

Tabel 3.10 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

11. Salah satu yang menarik perhatian saya dalam mempelajari matematika yaitu adanya

gambar.

Tabel 3.11 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

12. Saya sangat tertarik untuk melakukan penelitian-penelitian matematika di lingkungan sekitar rumah.

Tabel 3.12 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

13. Program-program siaran pendidikan tentang matematika di televisi sangat menarik perhatian saya.

Tabel 3.13 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

14. Saya merasa penjelasan yang diberikan oleh guru matematika itu sangat menarik untuk didiskusikan bersama teman-teman.

Tabel 3.14 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
---------	-----------	------------

Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

15. Saya selalu gelisah pada saat selalu mengikuti pelajaran matematika.
Tabel 3.15 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

16. Saya selalu mengerjakan pekerjaan rumah matematika dengan baik.
Tabel 3.16 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

17. Jika ada PR matematika saya rajin mengerjakannya.
Tabel 3.17 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

18. Saya selalu berusaha menyelesaikan soal-soal matematika karena memudahkan saya dalam belajar.

Tabel 3.18 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

19. Saya sangat rajin mengerjakan soal-soal matematika yang ada pada buku paket.

Tabel 3.19 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

20. Saya sangat rajin mengerjakan tugas karena ingin disenangi teman.

Tabel 3.20 (instrumen hasil angket)

PILIHAN	FREKUENSI	PRESENTASE
Sangat setuju	12	35,2
Setuju	16	47,05
Ragu-ragu	6	17,64
Tidak setuju	0	0

LAMPIRAN VI

DAFTAR IDENTIRAS RESPONDEN

NO	NAMA	KELAS	X	Y
1	ABD HARIS	VI	75	64
2	ABD SAFAAT	VI	75	70
3	DIMAS JAYADINIGRAT	VI	70	75
4	YUSLIANTO DESTRY PUTRA P	VI	70	75
5	MUHAMMAD IZZUL HAQ	VI	70	64
6	SANDI ARDIANYAH	VI	64	70
7	FIERI ALFENI	VI	70	75
8	FIRTA	VI	75	75
9	NURUL WAHYUL ASWANI	VI	75	64
10	MUH AKBAR TAHIR	VI	70	70
11	ABD WAHAD	VI	70	75
12	FIRMAN AKSARA	VI	70	75
13	JAMIL	VI	64	64
14	MUFLIHUDDING JSMAIL	VI	70	70
15	MUH RAMSYAD	VI	75	75
16	MUHAMMAD IRSAD	VI	75	75
17	NASSRUDDIN	VI	70	64
18	ARSYAIT ALI	VI	70	70
19	FATHIYA RISKHA	VI	70	75
20	MAQFIRA ILHAM	VI	64	75
21	SYAMSINAR	VI	70	64
22	MUTMMAINNA MUDDIN	VI	75	70
23	NURHIKMA	VI	75	75
24	AMALIA AMANDA	VI	70	75
25	IKRAM	VI	70	64
26	IMAM ASRIL	VI	70	70
27	MUHAMMAD SURIADI	VI	64	75

28	MUH GILANG	VI	70	75
29	MUTMAINNAH	VI	75	64
30	NURHIKMA	VI	75	70
31	NURAINI	VI	70	75
32	NURLINDA	VI	70	75
33	RAHMADANI	VI	70	64
34	RAHMI	VI	64	70

LAMPIRAN VII

Tabel 4.2 kerja pegaruh minat belajar dengan hasil belajar matematika siswa SD Negeri 193 jenna

NO	NAMA	KELAS	X	Y	X ²	Y	XY
1	ABD HARIS	IV	69	68	4790	4790	4853
2	ABD SAFAAT	IV	90	90	5790	5790	6432
3	DIMAS JAYADINIGRAT	IV	88	88	6088	6088	4456
4	YUSLIANTO DESTRY PUTRA P	IV	90	90	5590	5590	5323
5	MUHAMMAD IZZUL HAQ	IV	85	85	4385	4385	4853
6	SANDI ARDIANYAH	IV	84	84	4684	4684	6432
7	FIERI ALFENI	IV	82	82	6682	6682	4456
8	FIRTA	IV	83	83	6682	4790	5323
9	NURUL WAHYUL ASWANI	IV	85	85	4790	5790	4853
10	MUH AKBAR TAHIR	IV	80	80	5790	6088	6432
11	ABD WAHAD	IV	82	82	6088	5590	4456
12	FIRMAN AKSARA	IV	80	80	5590	4385	5323
13	JAMIL	IV	80	80	6682	4684	4853
14	MUFLIHUDDING JSMAIL	IV	80	80	4790	6682	6432
15	MUH RAMSYAD	IV	80	80	5790	4790	4456
16	MUHAMMAD IRSAD	IV	75	75	6088	5790	5323
17	NASSRUDDIN	IV	75	75	5590	6088	4853
18	ARSYAIT ALI	IV	70	70	6682	5590	6432
19	FATHIYA RISKA	IV	70	70	4790	4385	4456
20	MAQFIRA ILHAM	IV	70	70	5790	4684	5323
21	SYAMSINAR	IV	64	64	6088	6682	4853
22	MUTMMAINNA MUDDIN	IV	70	70	5590	4790	6432
23	NURHIKMA	IV	80	80	6682	5790	4456
24	AMALIA AMANDA	IV	70	70	4790	6088	5323
25	IKRAM	IV	85	85	5790	5590	4853
26	IMAM ASRIL	IV	90	90	6088	4385	6432
27	MUHAMMAD SURIADI	IV	90	90	5590	4684	4456
28	MUH GILANG	IV	75	75	6682	6682	5323

29	MUTMAINNAH	IV	65	65	4790	4790	4853
30	NURHIKMA	IV	70	70	5790	5790	6432
31	NURAINI	IV	70	70	6088	6088	4853
32	NURLINDA	IV	80	80	5590	5590	6432
33	RAHMADANI	IV	64	64	6682	4385	4456
34	RAHMI	IV	70	70	4790	4684	5323

LAMPIRAN VIII

Penggunaan rumus product moment untuk uji hipotesis dengan koefisien korelasi (r) .

Perhitungan selengkapnya sebagai berikut;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{179044}{(186731)(177318)}$$

$$r_{xy} = \frac{179044}{\sqrt{33110767458}}$$

$$r_{xy} = \frac{179044}{181963,643}$$

$$r_{xy} = 0,9839$$

Pada analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui besarnya persentase jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika. Rumus yang digunakan adalah :

$$P = \frac{fx100}{N}$$

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Number Of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

P = angka persentase

1. Jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika yang memiliki interpretasi sangat tinggi :

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{21 \times 100\%}{34}$$

$$P = 61,76\%$$

1. Jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika yang memiliki interpretasi tinggi

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{3 \times 100\%}{34}$$

$$P = 8,82\%$$

2. Jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika yang memiliki

Interpretasi sedang

$$P = \frac{f \times 100\%}{N}$$

$$P = \frac{7 \times 100\%}{34}$$

$$P = 25,58\%$$

3. Jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika yang memiliki interpretasi rendah adalah:

4. Jawaban angket dari responden dan hasil belajar matematika yang memiliki Interpretasi sangat rendah

$$P = \frac{fx100\%}{N}$$

$$P = \frac{3x100\%}{34}$$

$$P = 8,82\%$$

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) dengan variabel (Y), digunakan analisis koefisien determinasi dengan formulasi sebagai berikut :

$$\mathbf{KP = r^2 \times 100\%}$$

Dimana : KP = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi

Berdasarkan nilai r_{xy} maka dapat dihitung pengaruh variabel minat belajar(X) terhadap variabel hasil belajar matematika siswa (Y) sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \mathbf{KP} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,9839)^2 \times 100\% \\ &= 0,968 \times 100\% \\ &= 96,68\% \end{aligned}$$

LAMPIRAN IX







RIWAYAT HIDUP



RUSDI, lahir di Dusun, Banoa Desa Sukamaju, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai, pada tanggal 12 Februari 1993. Anak ketiga dari 3 bersaudara, anak dari pasangan Rudding dan Ruga. Penulis menempuh pendidikan Sekolah Dasar (SD) pada Tahun 1998 di SDN 193 Jenna Kec. Tellulimpoe Kab. Sinja, Provinsi Sulawesi

Selatan, dan pada tahun 2004 penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 5 Sinjai Selatan, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai dan tamat pada tahun 2007, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah di Madrasah Aliyah Nurul Irfam Lembang Lohe, Kec. Tellulimpoe, Kab. Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan, dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Strata Satu (S1) pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulis juga aktif di organisasi yaitu di Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) PGSD selama 1 periode, pada tahun 2014 sebagai anggota Pengembangan Organisasi (PO). Selain HMJ penulis juga mengaktifkan diri di Organisasi kedaerahan HIPPMAS Himpunan Pemuda Pelajar Mahasiswa Sinjai selama, periode 2014-2015 sebagai anggota kapid Pengembangan Organisasi (PO)